

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan bermotor di Surabaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor kelaikan jalan kendaraan yang tidak terpenuhi. Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan dijelaskan pada Pasal 6 dan Pasal 64 tentang "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis" dan "Setiap Kendaraan Bermotor yang diperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan (Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, 2012). Laik jalan sendiri merupakan kondisi minimal suatu kendaraan untuk beroperasi di jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 7 yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, 2021).

Untuk kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor pada Pasal 1 Ayat 1 (Peraturan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2015 Tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor, 2015). Dalam rangka pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi yang diberlakukan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat dengan acuan yaitu Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 (Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 Tentang Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor, 2017).

Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan aspek yang penting bagi transportasi darat, terutama bagi kendaraan yang bersifat Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU). Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota sampai dengan saat ini. Kota Surabaya memiliki 2 Unit Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu Seksi Pengujian Sarana Wiyung untuk Kendaraan Bermotor Wajib Uji dengan JBB \leq 3500 kg dan Seksi Pengujian Sarana Tandes dengan Kendaraan Wajib Uji dengan JBB $>$ 3500 kg.

Dalam meningkatkan pelayanan dan mutu Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung pada tahun 2011 sudah diterapkan sistem informasi manajemen pengujian kendaraan bermotor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Semua data dan dokumen tersimpan rapi pada program sistem informasi manajemen tersebut, begitupun proses pengujian tidak lagi menggunakan kertas BAP (Berita Acara Pemeriksaan) seperti pada umumnya, menggunakan aplikasi BAP pada Tablet yang saling terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan *wireless*. Hal ini dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengujian, selain itu juga mengurangi sampah kertas. Karena pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di kota Surabaya sudah dianggap lebih baik dari daerah yang lain di Indonesia, sehingga pada Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya menjadi pengujian percontohan di Indonesia.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan

Bermotor melalui program Diploma III Teknologi Otomotif yang berkompentensi Penguji Kendaraan Bermotor Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Magang II pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Magang II mampu menyusun Laporan Magang II. Dalam kelompok ini, laporan yang dibuat akan mengkaji Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Magang II.

I.2 Tujuan

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu kewajiban sebagai pertanggungjawaban dari hasil akhir pelaksanaan Magang II yang merupakan persyaratan untuk kelulusan Program Diploma III Teknologi Otomotif yang telah digariskan dalam kurikulum Program Studi Akademik Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan Magang II ini, antara lain :

1. Mengetahui alat uji apa saja yang digunakan dan yang tidak digunakan di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya;
2. Mengetahui manfaat K3 untuk keselamatan di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya;
3. Mengetahui cara penginputan data indeks kepuasan masyarakat di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

I.3 Manfaat

Pelaksanaan Program Magang II ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Taruna/i
 - a. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya;
 - b. Sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - c. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor dan;
 - d. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat bagi Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya
 - a. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor dan;
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat bagi Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif
 - a. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi Diploma III Teknologi Otomotif dengan Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya;

- b. Meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia kerja di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya mempunyai ruang lingkup. Adapun ruang lingkup pelaksanaan Magang II dilaksanakan di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya sebagai berikut :

1. Proses administrasi pada pendaftaran di loket umum atau loket drive trudi Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
2. Proses teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
3. Proses penyerahan hasil uji di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
4. Sentra layanan informasi, keluhan, dan indeks kepuasan masyarakat di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang II disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Pelaksanaan Magang II dilaksanakan dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 10 Juni 2022 dan dibagi ke dalam kelompok praktek, dimana anggota kelompok terdiri dari 2 (dua) orang taruna dan 2 (dua) orang taruni. Jam kerja Magang II dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Untuk hari Senin - Kamis dari pukul 08.00 - 16.00 WIB, dan untuk hari Jumat dari pukul 08.00 - 15.00 WIB. Tempat Magang II dilaksanakan di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan Laporan Magang II sebagai hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Magang II yang dilaksanakan di Seksi Pengujian Sarana Wiyung Dinas Perhubungan Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pernyataan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

- a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini mencakup latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat Magang II, dan sistematika penulisan laporan.

- b. BAB II : Gambaran Umum

Pada bab ini menyusun menjelaskan sejarah dan perkembangan instansi tempat Magang II dilaksanakan, profil instansi kelembagaan seperti struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi dan fasilitas sarana dan prasarana.

- c. BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Bab ini berisi tentang realitas Magang II yang dilaksanakan oleh instansi/perusahaan terkait Sandar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal yang

meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 (HSE) yang eksisting di lokasi Magang II.

d. BAB IV : Hasil Pelaksanaan Magang II

Dalam subbab ini, taruna/i selaku peserta Magang II memaparkan mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 perusahaan/industri (HSE) pada lokasi pelaksanaan kegiatan Magang II, kemudian mendiskusikan, mengartikulasi dengan SOP, peraturanperundangundangan yang berlaku dan konsep-konsep akademis.

e. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan program Magang II beserta analisisnya dan mengemukakan saran-saran yang bersifat konstruktif dan spesifik sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi instansi atau pihak lainnya.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-Lampiran